**ABSTRAK**

**HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA X DENPASAR**

Ni Made Mirah Maheswari 1, Desak Made Ari Dwi Jayanti2, I Dewa Gede Candra Dharma 3

(Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali)

*Fear of Missing Out* (FOMO) saat ini menjadi fenomena yang sering dijumpai di kalangan remaja. Fenomena ini semakin marak akibat penggunaan media sosial yang menampilkan gambaran ideal kehidupan. *Fear of Missing Out* sendiri merupakan perasaan cemas atau takut ketinggalan informasi, pengalaman, atau momen penting yang dirasakan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Fear Of Missing Out*  dengan kesehatan mental remaja remaja di SMA X Denpasar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional serta rancangan *cross sectional*. Sampel dipilih dengan teknik Stratified random sampling sejumlah 201 responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *Fear of Missing Out* dan SDQ. Analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan *rho spearman*. Hasil penelitian ditemukan sebagian besar responden dikategorikan memiliki tingkat *Fear of Missing Out* yang sedang sebanyak 137 responden (68,2%) dan sebagian besar responden memiliki kesehatan mental yang masuk dalam kategori normal sebanyak 139 responden (69,2%). Hasil uji *rho spearman* didapatkan nilai p sebesar 0,013 < 0.05 (Adanya hubungan FoMO dengan kesehatan mental pada remaja). Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan *Fear of Missing Out* dengan kesehatan mental pada remaja di SMA X Denpasar. *Fear of Missing Out* yang dialami remaja merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan kondisi kesehatan mental remaja. Sekain tinggi *Fear of Missing Out* yang dimiliki remaja maka semakin tinggi remaja memiliki risiko gangguan kesehatan mental.

**Kata Kunci: *Fear of Missing Out* (FoMO), Kesehatan Mental, Remaja**